

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesis deskriptif dari hasil dan temuan penelitian serta pembahasan. Oleh karena itu, kesimpulan disusun berdasarkan temuan dan hasil yang ditemukan dalam penelitian dan pembahasan, dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian terjawab dengan jelas (Universitas Pertahanan RI, 2021).

Berdasarkan hasil pembahasan di bab 4, maka kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Penerapan penangkapan ikan di wilayah ini, dapat disimpulkan bahwa Masih ada beberapa hambatan yang perlu dipertimbangkan, di antaranya adalah prevalensi penggunaan alat tangkap dan kapal sederhana yang masih dominan digunakan oleh nelayan di daerah tersebut wilayah ini. Hal ini dapat berdampak pada efisiensi dan produktivitas penangkapan ikan, serta berpotensi merusak ekosistem laut. Selain itu, kurangnya sarana prasarana pendukung juga menjadi kendala dalam penerapan penangkapan ikan yang optimal. Sarana pelelangan ikan yang belum memadai dapat mempengaruhi harga jual ikan dan transparansi dalam proses lelang. Selain itu, infrastruktur pelabuhan dan fasilitas penunjang lainnya juga perlu diperhatikan agar nelayan dapat menjalankan kegiatan penangkapan ikan dengan lebih efisien.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, perlu dilakukan upaya peningkatan infrastruktur dan peningkatan akses terhadap alat tangkap yang lebih modern dan ramah lingkungan. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan finansial dan insentif kepada nelayan untuk memperoleh alat tangkap yang lebih efisien dan efektif. Disamping itu, diperlukan juga tindakan lainnya dilakukan

peningkatan sarana prasarana pendukung seperti tempat pelelangan ikan yang modern dan teratur, serta pengembangan infrastruktur pelabuhan yang memadai.

- b. Perlu adanya strategi yang berpihak pada masyarakat pesisir untuk meningkatkan hasil perikanan tangkap. Salah satu faktor utama yang berkontribusi dalam peningkatan ini adalah sumber daya manusia yang terlatih dan berkualitas. Pemerintah daerah perlu mengadakan berbagai pelatihan dan pendidikan untuk nelayan dan petugas di sektor perikanan, sehingga mereka dapat mengoptimalkan teknik penangkapan ikan yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pembaruan dan peningkatan. Memberikan dukungan dan subsidi untuk peralatan penangkapan ikan yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas alat tangkap yang dimanfaatkan oleh para nelayan yang modern dan ramah lingkungan, nelayan dapat meningkatkan produktivitas mereka dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem laut.

Perlu adanya kapal yang dilengkapi dengan peralatan navigasi dan komunikasi yang canggih, nelayan dapat melakukan penangkapan ikan secara efisien dan aman. Hal ini juga membantu nelayan untuk menjelajahi perairan yang lebih luas, sehingga meningkatkan potensi tangkapan ikan. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan infrastruktur tempat pelelangan ikan. Dengan menyediakan fasilitas modern dan teratur, nelayan dapat menjual hasil tangkapan mereka dengan harga yang adil dan transparan. Hal ini juga membantu dalam menjaga kualitas ikan yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Terakhir, pemerintah daerah juga perlu meningkatkan penegakan hukum dalam sektor perikanan. Aturan yang jelas dan penegakan yang tegas, illegal fishing dapat ditekan dan nelayan yang bertanggung jawab dapat mendapatkan perlindungan yang layak

berdampak positif terhadap keberlanjutan di wilayah ini dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Sungsang.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan, analisis dan hasil pembahasan penelitian ini, maka peneliti menambahkan saran yang diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan bagi penulisan selanjutnya. Peneliti membagi saran ini kedalam dua perspektif yaitu saran teoritis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Teoritis

Selama proses penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah tantangan saat mengumpulkan data di lapangan. Sebagai hasilnya, beberapa data tidak dapat disajikan secara maksimal dalam laporan ini. Dari sejumlah kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan bahwa peneliti di masa mendatang dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian yang berfokus pada peningkatan hasil perikanan tangkap guna mendukung kesejahteraan maritim masyarakat pesisir Sungsang. Dari sisi sumberdaya yang berlimpah bisa dijadikan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis penelitian ini ditujukan kepada pemangku kepentingan, pengambil keputusan serta pihak-pihak yang terlibat langsung sebagai pengelola perikanan tangkap adalah :

a. Kementerian Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat merumuskan strategi dan kebijakan serta peraturan-peraturan yang dapat memberi solusi bagi instansi terkait maupun masyarakat.

b. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi diharapkan dapat menjalankan strategi dan kebijakan dengan mencapai target dan tujuan yang telah diberikan seperti upaya meningkatkan infrastruktur perikanan seperti pelabuhan perikanan, Tempat Pelelangan Ikan, *Cold Storage*, alat

penangkapan dan kapal perikanan serta pelatihan pengembangan SDM.

c. Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Diharapkan agar lebih banyak lagi akademisi atau mahasiswa yang mendalami isu ketahanan nasional, khususnya dalam konteks keamanan maritim terhadap potensi perikanan di perairan Indonesia yang akan semakin modern di masa depan.

d. Masyarakat Pesisir

Diharapkan Kelompok Nelayan dapat memberi kontribusi lebih terkait pengelolaan perikanan tangkap dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah dengan tetap memperhatikan keberlanjutan.